



## Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Atik Maliyya<sup>1</sup>, Lailatus Subhiyah<sup>2</sup>, Umi Makhbubi Zakiyah<sup>3</sup>, Nurussobakh<sup>4</sup>  
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [atik.maliyya@gmail.com](mailto:atik.maliyya@gmail.com), [tslayla778@gmail.com](mailto:tslayla778@gmail.com), [makhbubizakiyahumi@gmail.com](mailto:makhbubizakiyahumi@gmail.com),  
[nurussobakh2020@gmail.com](mailto:nurussobakh2020@gmail.com)

Diterima: 01-05-2026 | Disetujui: 05-05-2026 | Diterbitkan: 07-05-2026

### ABSTRACT

*Human resources (HR) play a crucial role in determining the success of natural resource utilization and improving the community's economy. This study aims to analyze the influence of HR quality on natural resource utilization and its impact on improving community welfare. The research method used was a qualitative approach with descriptive research through library research, which included sources from scientific journals, books, and other relevant references. The results show that high-quality HR, demonstrated through education, skills, and environmental awareness, can increase the effectiveness and efficiency of natural resource utilization. Furthermore, high-quality HR also encourages innovation and the use of technology, resulting in higher economic added value. Natural resource utilization supported by competent HR is not solely oriented towards short-term profits but also considers environmental concerns. Conversely, low-quality HR can lead to suboptimal natural resource management, overexploitation, environmental damage, and low adaptability to technological developments. Therefore, improving the quality of HR through education, training, and community empowerment is a key factor in supporting sustainable natural resource management and improving the community's economy. Synergy between the government, the community, and educational institutions is essential to optimize natural resource potential sustainably.*

**Keywords:** Human Resources (HR); Utilization; Natural Resources (SDA); Community Economy.

### ABSTRAK

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM terhadap pemanfaatan SDA serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui studi kepustakaan (library research) yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan referensi relevan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM yang baik, yang ditunjukkan melalui tingkat pendidikan, keterampilan, serta kesadaran lingkungan, mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan SDA. Selain itu, SDM yang berkualitas juga mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi sehingga menghasilkan nilai tambah ekonomi yang lebih tinggi. Pemanfaatan SDA yang didukung oleh SDM yang kompeten tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan.

Sebaliknya, rendahnya kualitas SDM dapat menyebabkan pengelolaan SDA yang tidak optimal, eksploitasi berlebihan, kerusakan lingkungan, serta rendahnya kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat menjadi faktor kunci dalam mendukung pengelolaan SDA yang berkelanjutan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi SDA secara berkelanjutan.

**Katakunci:** Sumber Daya Manusia (SDM); Pemanfaatan; Sumber Daya Alam (SDA); Perekonomian Masyarakat.

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maliyya, A., Subhiyah, L., Zakiyah, U. M., & Sobakh, N. (2026). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1012-1021. <https://doi.org/10.63822/jxfsw158>

## PENDAHULUAN

Sumber daya alam (SDA) merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara yang kaya akan SDA memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, pemanfaatan SDA yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti eksploitasi berlebihan, kerusakan lingkungan, serta ketimpangan distribusi manfaat ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan SDA yang efektif, efisien, dan berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Dalam proses pemanfaatan SDA, peran sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor yang sangat menentukan. SDM merupakan pelaku utama yang mengelola, mengolah, serta memanfaatkan SDA. Kualitas SDM yang baik, yang ditunjukkan melalui tingkat pendidikan, keterampilan, serta kesadaran lingkungan, mampu meningkatkan nilai tambah SDA melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi. Sebaliknya, rendahnya kualitas SDM dapat menyebabkan pemanfaatan SDA yang tidak optimal, bahkan menimbulkan kerusakan lingkungan serta kerugian ekonomi. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas SDM dan pengelolaan SDA. Penelitian oleh Susilawati dan Rahmah (2023) menemukan bahwa rendahnya kualitas SDM di wilayah pesisir berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan potensi SDA. Selain itu, penelitian Harahap et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan mampu mendorong pengelolaan SDA yang lebih berkelanjutan dan produktif.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek umum kualitas SDM atau hanya pada sektor tertentu, seperti pengelolaan dana desa atau wilayah pesisir. Masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan langsung antara kualitas SDM dengan pemanfaatan SDA dalam konteks peningkatan perekonomian masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara lebih komprehensif peran SDM dalam pemanfaatan SDA.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya terkait peran sumber daya manusia dalam pengelolaan sumber daya alam, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM guna mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh sumber daya manusia (SDM) terhadap pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal ilmiah, serta sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut digunakan untuk memperkuat analisis mengenai peran dan kualitas SDM dalam pengelolaan SDA serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (**library research**), yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan sumber daya manusia, sumber daya alam, serta pengelolaan ekonomi masyarakat. Referensi yang digunakan diutamakan berasal dari jurnal ilmiah yang relevan dan terbaru agar data yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, menginterpretasikan, serta menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antara konsep sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam. Analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran SDM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan SDA serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

## HASIL PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut (*No Title*, 2021). Sumber Daya Manusia adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu didalam institusi maupun perusahaan. Individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Islam & Sumatera, 2022). Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain. Secara umum, jenis Sumber Daya Manusia dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja terdidik (akademi/ahli), terlatih (teknisi/ahli keterampilan), serta tidak terdidik dan tidak terlatih (pekerja kasar). Pembagian lain mencakup tenaga kerja jasmani (fisik) dan rohani (intelektual). Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala material, baik hayati (mahluk hidup) maupun non-hayati (benda mati), yang berasal dari alam dan dimanfaatkan manusia untuk menunjang kehidupan serta kesejahteraan. SDA mencakup air, udara, tanah, mineral, hewan, dan tumbuhan, yang dikelola secara bijak untuk mencegah kerusakan lingkungan. Sumber daya alam adalah aset alami penopang keberlanjutan lingkungan hidup kita di bumi ini. Pengelolaannya sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian siklus-siklus alamiah agar tidak terputus dan musnah. Berbagai upaya mesti dilakukan untuk mewujudkan suatu pengelolaan yang baik dan sesuai dengan kondisi alam tempat kita tinggal (Kumurur, 2002).

Pentingnya Sumber Daya Manusia dalam mengelola dan memanfaatkan Sumber Daya Alam secara baik dan bijak memiliki beberapa poin yaitu (Dinamika & Syariah, 2022). 1) Manusia sebagai pengelola SDA, Dalam perspektif etika pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, manusia memegang peran utama karena hanya manusia yang memiliki akal, moral, dan tanggung jawab untuk membuat keputusan terkait penggunaan SDA. Sumber Daya Manusia (SDM) berperan menentukan bagaimana SDA dimanfaatkan secara produktif sambil menjaga keseimbangan lingkungan. 2) Mengoptimalkan dan inovasi teknologi, jadi SDM yang terampil mampu memanfaatkan teknologi ramah lingkungan (misalnya, pertanian organik atau teknologi energi terbarukan) untuk meningkatkan nilai tambah SDA tanpa merusaknya. 3) Melakukan pemberdayaan dan edukasi, jadi Penguatan SDM lokal, melalui edukasi formal

dan informal, krusial agar masyarakat dapat menjaga lingkungan dan memahami risiko pengelolaan yang salah. 4) kualitas Sumber Daya Manusia juga menentukan arah dan keberlanjutan dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam. SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran lingkungan yang baik akan cenderung memanfaatkan SDA secara bijak, tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlangsungan di masa depan. Sebaliknya, rendahnya kualitas SDM dapat menyebabkan pemanfaatan SDA yang tidak terencana, seperti eksploitasi berlebihan yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, keberadaan SDM yang berkualitas menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa pengelolaan SDA dapat memberikan manfaat optimal tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem (Ines et al., 2025).

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang digunakan dalam proses pembangunan (Adisaputro & Rosidi, 2020). Kualitas SDM mencerminkan tingkat pendidikan, keterampilan, kesehatan, serta etos kerja seseorang. Kualitas Sumber Daya Alam (SDA) merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam (Geus et al., n.d.). Kualitas SDM dapat dilihat dari beberapa indikator utama, yaitu tingkat pendidikan, keterampilan, kesehatan, serta sikap dan etos kerja. Semakin baik kualitas SDM, maka semakin besar pula kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara maksimal (Harahap dkk., 2020). Sumber Daya Alam (SDA) merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. SDA mencakup komponen biotik seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, serta komponen abiotik seperti minyak bumi, gas alam, logam, air, dan tanah. Pemanfaatan SDA sangat bergantung pada tingkat kegunaannya bagi manusia, sehingga nilai suatu sumber daya alam ditentukan oleh seberapa besar manfaat yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan SDA sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kualitas SDM yang mengelolanya (Atika & Mafra, 2020).

Dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) terdapat beberapa pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) diantaranya yaitu, pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang efektif dan efisiensi serta pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkerkelanjutan (Tariyah, 2020). Selain itu, hubungan antara kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) juga dapat dilihat dari perspektif pembangunan ekonomi berkelanjutan. SDM yang berkualitas tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan SDA, tetapi juga memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM berperan dalam menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan (Basuki et al., n.d.). Dengan demikian, pemanfaatan SDA tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang bagi generasi mendatang. Jadi SDM yang berkualitas berperan penting dalam pemanfaatan SDA secara efektif dan efisien, seperti mampu menggunakan teknologi modern, mengurangi pemborosan sumber daya, serta meningkatkan hasil produksi. Selain itu, SDM yang baik juga mendukung pengelolaan SDA yang berkelanjutan dengan memahami pentingnya pelestarian lingkungan, menghindari eksploitasi berlebihan, dan menerapkan prinsip ramah lingkungan. Yang ke-dua Inovasi dalam pengelolaan SDA. Jadi SDM yang berkualitas tinggi memiliki peran penting dalam mendorong inovasi dalam pengolahan SDA, seperti mampu menciptakan teknologi baru, mengolah sumber daya alam menjadi produk bernilai tambah tinggi, serta meningkatkan daya saing ekonomi di tingkat nasional maupun global. Di sisi lain, peningkatan kualitas SDM juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah sumber daya alam. SDA yang

sebelumnya hanya dimanfaatkan dalam bentuk mentah dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi. Misalnya, hasil pertanian yang diolah menjadi produk olahan atau industri kreatif berbasis sumber daya lokal. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang kompeten mampu mengubah potensi SDA menjadi kekuatan ekonomi yang lebih besar, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat (Rohmah, 2025).

Selain itu, hubungan antara kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) juga dapat dianalisis melalui pendekatan pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal. Dalam pendekatan ini, masyarakat tidak hanya berperan sebagai pengguna SDA, tetapi juga sebagai pengelola aktif yang mampu mengembangkan potensi daerahnya menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu wilayah dalam memanfaatkan kekayaan alam yang dimilikinya. Dalam konteks ekonomi modern, keberhasilan suatu daerah tidak lagi hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi juga oleh kemampuan manusia dalam mengelola dan mengolah sumber daya tersebut secara efektif. Banyak wilayah yang memiliki SDA melimpah justru belum mampu mencapai kesejahteraan yang optimal karena keterbatasan kualitas SDM. Sebaliknya, daerah dengan keterbatasan SDA dapat berkembang pesat karena didukung oleh SDM yang berkualitas dan inovatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas SDM memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dengan ketersediaan SDA itu sendiri. Kualitas SDM yang tinggi memungkinkan terjadinya peningkatan nilai tambah terhadap sumber daya alam (Joenarni et al., 2022). SDA yang sebelumnya hanya dimanfaatkan dalam bentuk mentah dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Proses ini membutuhkan keterampilan, pengetahuan, serta kreativitas yang dimiliki oleh SDM. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM menjadi faktor penting dalam mendorong transformasi ekonomi dari sektor primer menuju sektor yang lebih produktif. Selain itu, kualitas SDM juga berperan dalam mendorong munculnya jiwa kewirausahaan dalam masyarakat. SDM yang memiliki kemampuan dan kreativitas akan mampu melihat peluang dari potensi SDA yang ada di sekitarnya. Misalnya, hasil pertanian dapat diolah menjadi produk olahan, potensi wisata alam dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata, serta hasil laut dapat dijadikan produk bernilai tambah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SDA tidak hanya bergantung pada ketersediaannya, tetapi juga pada kemampuan SDM dalam mengolahnya menjadi peluang ekonomi. Lebih lanjut, kualitas SDM juga berkaitan dengan tingkat kesadaran lingkungan dalam pemanfaatan SDA. SDM yang memiliki pengetahuan dan kesadaran lingkungan yang baik akan lebih bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam, sehingga dapat menjaga keseimbangan ekosistem. Sebaliknya, rendahnya kesadaran lingkungan dapat menyebabkan eksploitasi berlebihan yang berdampak pada kerusakan lingkungan dan menurunnya kualitas SDA di masa depan.

Di samping itu, pemanfaatan sumber daya alam yang optimal juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dan perencanaan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. SDM yang memiliki kemampuan dalam perencanaan akan mampu mengelola SDA secara sistematis, mulai dari tahap eksplorasi, pengolahan, hingga distribusi hasil. Perencanaan yang baik akan meminimalisir pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM tidak hanya dilihat dari keterampilan teknis, tetapi juga dari kemampuan dalam mengelola dan mengorganisasi sumber daya yang ada. Selain kemampuan manajerial, aspek kolaborasi juga menjadi faktor penting dalam pemanfaatan SDA. SDM yang mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti

pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, akan lebih mudah dalam mengembangkan potensi SDA secara optimal. Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam pengelolaan SDA, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. Tanpa adanya kolaborasi yang baik, pengelolaan SDA cenderung berjalan secara parsial dan kurang efektif. Selanjutnya, perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan SDA. SDM yang memiliki literasi digital yang baik akan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, seperti penggunaan sistem informasi, pemasaran digital, hingga pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengolahan SDA. Dengan adanya teknologi, proses pengelolaan SDA dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, kemampuan dalam menguasai teknologi menjadi salah satu indikator penting dalam kualitas SDM di era modern. Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas SDM, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan dan teknologi. Keterbatasan ini menyebabkan masyarakat belum mampu mengelola SDA secara optimal, sehingga potensi yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pemerataan pendidikan, pelatihan, serta akses terhadap teknologi. Lebih jauh lagi, peningkatan kualitas SDM juga harus didukung oleh pembentukan karakter yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, serta etos kerja yang tinggi. Karakter ini sangat penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan SDA, karena tanpa adanya sikap yang baik, kemampuan yang dimiliki tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, pengembangan SDM tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang positif. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM secara menyeluruh, diharapkan pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan secara lebih optimal, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat serta terciptanya kesejahteraan yang merata. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan SDM menjadi langkah strategis yang harus terus dilakukan dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis sumber daya alam (Serang, 2025).

Lebih lanjut, kualitas SDM juga mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan pasar (Bisnis et al., 2023). Di era globalisasi, pengelolaan SDA tidak lagi hanya bergantung pada tenaga kerja manual, tetapi juga membutuhkan pemahaman teknologi modern. SDM yang memiliki keterampilan teknologi akan lebih mudah mengadopsi inovasi, sehingga proses pemanfaatan SDA menjadi lebih efisien dan kompetitif. Sebaliknya, keterbatasan kualitas SDM dapat menyebabkan ketertinggalan dalam pemanfaatan teknologi, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dampak Negatif jika Kualitas SDM Rendah, Kualitas SDM yang rendah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif dalam pemanfaatan SDA, seperti terjadinya eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, kerusakan lingkungan, pemanfaatan yang tidak maksimal, serta meningkatnya ketergantungan pada pihak asing dalam pengelolaan sumber daya tersebut. Berikut ini dampak dari rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) antara lain, 1) Pengelolaan tidak berjalan optimal, jadi Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat menyebabkan pengelolaan sumber daya alam tidak berjalan secara optimal. SDM yang kurang kompeten seringkali tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola potensi SDA secara efisien. Hal ini membuat perencanaan dan implementasi pengelolaan menjadi kurang matang, sehingga potensi SDA yang ada tidak dimanfaatkan secara maksimal. 2) Ketidaksiapan dalam menghadapi

kebijakan, SDM yang berkualitas rendah juga berdampak pada ketidaksiapan dalam menerapkan kebijakan atau sistem pengelolaan SDA yang ada. Banyak pelaksanaan di lapangan yang tidak sesuai standar karena keterbatasan pemahaman terhadap regulasi dan prosedur. 3) Pemanfaatan sumber daya tidak efisien, jadi Keterbatasan kemampuan SDM dalam memahami teknik dan konsep pengelolaan yang tepat menyebabkan pemanfaatan SDA menjadi tidak efisien. Sumber daya yang tersedia sering dimanfaatkan secara berlebihan atau tidak tepat sasaran, sehingga mengurangi produktivitas dan nilai ekonomi jangka panjang. 4) Kerugian ekonomi dan lingkungan, jadi dampak rendahnya kualitas SDM tidak hanya terlihat pada pengelolaan yang tidak efektif, tetapi juga pada meningkatnya risiko kerusakan lingkungan. Pengelolaan SDA yang kurang tepat dapat menimbulkan pencemaran, degradasi tanah, dan hilangnya keanekaragaman hayati. 5) terhambatnya inovasi dan adaptasi teknologi, Rendahnya kualitas SDM juga menghambat munculnya inovasi dan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi baru. Teknologi modern yang sebenarnya dapat membantu pengelolaan SDA menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (Melania, 2024).

Selain itu, peran pemerintah dan lembaga pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Program pelatihan, pendidikan vokasi, serta pemberdayaan masyarakat menjadi faktor pendukung dalam menciptakan SDM yang mampu mengelola SDA secara optimal. Tanpa adanya dukungan tersebut, potensi SDA yang besar tidak akan memberikan dampak maksimal terhadap perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor pendidikan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM memiliki peran yang sangat strategis dalam pemanfaatan SDA. Tidak hanya sebagai pengelola, SDM juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan nilai tambah, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta meningkatkan daya saing ekonomi. Hal ini memperkuat hasil penelitian bahwa peningkatan kualitas SDM merupakan kunci utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan SDA untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain peran pemerintah dan lembaga pendidikan, partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat sebagai pelaku utama dalam pemanfaatan sumber daya alam harus memiliki kesadaran untuk terus mengembangkan diri, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun pengalaman langsung di lapangan. Partisipasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan dalam program pemberdayaan, pelatihan keterampilan, serta kegiatan ekonomi produktif yang berbasis pada potensi lokal. Lebih lanjut, keberhasilan pengelolaan sumber daya alam juga dipengaruhi oleh adanya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada peningkatan kapasitas kelompok atau komunitas. Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki, sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada pihak luar. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap sumber daya yang ada, sehingga masyarakat akan lebih bertanggung jawab dalam menjaga kelestariannya. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas dalam pengelolaan sumber daya alam juga terbukti lebih efektif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam pendekatan ini, masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya alam. Keterlibatan ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keadilan dalam distribusi manfaat ekonomi. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya alam tidak hanya memberikan keuntungan bagi sebagian pihak, tetapi juga dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Di sisi lain, penting juga untuk memperhatikan aspek kelembagaan dalam pengelolaan sumber

daya alam. Kelembagaan yang kuat dapat mendukung terciptanya sistem pengelolaan yang lebih terorganisir dan berkelanjutan. Lembaga lokal, seperti kelompok tani, koperasi, atau organisasi masyarakat, dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi sumber daya alam secara bersama-sama. Melalui kelembagaan yang baik, masyarakat dapat lebih mudah dalam mengakses informasi, teknologi, serta pasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pemanfaatan sumber daya alam tidak hanya bergantung pada kualitas individu semata, tetapi juga pada kekuatan kolektif masyarakat dalam mengelola sumber daya tersebut. Oleh karena itu, sinergi antara individu, masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan pengelolaan sumber daya alam yang optimal dan berkelanjutan (Abdillah, n.d.).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pemanfaatan sumber daya alam (SDA). SDM sebagai pengelola utama menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pemanfaatan SDA secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kualitas SDM yang baik, yang ditunjukkan melalui pendidikan, keterampilan, serta kesadaran lingkungan, mampu meningkatkan nilai tambah SDA melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi, sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Sebaliknya, rendahnya kualitas SDM dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pengelolaan yang tidak optimal, eksploitasi berlebihan, kerusakan lingkungan, serta rendahnya kemampuan dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM tidak hanya berpengaruh terhadap pemanfaatan SDA, tetapi juga terhadap keberlanjutan lingkungan dan daya saing ekonomi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, serta pemberdayaan masyarakat yang didukung oleh peran pemerintah dan lembaga pendidikan. Dengan adanya sinergi tersebut, pemanfaatan SDA dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (n.d.). *Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia*. 13–24.
- Adisaputro, S. E., & Rosidi, I. (2020). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA MILENIAL*. 01, 1–27.
- Basuki, N., Surabaya, P. P., Sumber, M., & Manusia, D. (n.d.). *ARTIKEL MENGOPTIMALKAN MODAL MANUSIA : STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG EFEKTIF UNTUK*. 4(2), 182–192.
- Bisnis, D., Publikasi, J., Manajemen, I., Desember, N., Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., & Ansori, M. I. (2023). *Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan memperbaiki suatu entitas dengan melakukan perubahan*

- signifikan pada karakteristiknya melalui. 2(4).
- Dinamika, J., & Syariah, E. (2022). *Etika pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dalam perspektif islam*. 9(2), 85–96.
- Geus, D., Dutch, R., & Banyaknya, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA VS DAYA SAING*.
- Ines, A., Kriswandaru, A. S., Thamrin, A., & Ida, N. (2025). *Peran Kebijakan Hukum dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Keberlanjutan Ekosistem di Indonesia The Role of Legal Policy in Natural Resource Management for Ecosystem Sustainability in Indonesia*. 8(1), 680–690. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6861>
- Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Mimbar Kampius : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Mimbar Kampius : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. 21, 128–138. <https://doi.org/10.17467/mk.v21i2.935>
- Joenarni, E., Permatasari, O., & Abdillah, A. (2022). *Perbaikan Kualitas Sumber Daya Manusia Gayeng Tembus Peluang Investasi Sektor Pertanian Pendahuluan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu*. 11(2), 177–186. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3591>
- Kumurur, V. A. (2002). *INDONESIA*. 2(1), 1–2.
- Melania, N. M. (2024). *Peran Teknologi dan Urgensi Adanya Pengaturan Transformasi Teknologi Smart City dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam*. 6(1), 1–16.
- No Title*. (2021).
- Rohmah, J. (2025). *Peran Pembangunan Ekonomi dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul di Indonesia*. 2(3), 70–87.
- Serang, P. A. K. (2025). *Optimalisasi pengembangan sumber daya alam ditinjau dari konsep entrepreneurship di pondok pesantren al-markaz kabupaten serang*. 218–238.
- Tariyah, L. (2020). *No Title*.
- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5098>
- Harahap, F. B., Junita, A., Meutia, T., Thayeb, J. D. S., & Langsa, K. (2020).
- Susilawati, S., & Rahmah, L. A. (2023). *ANALISIS RENDAHNYA KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM PESISIR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*. *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 3(1), 261-266.
- Harahap, F. B., Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 170-180